



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 4, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/09/2023  
 Reviewed : 28/09/2023  
 Accepted : 05/10/2023  
 Published : 10/10/2023

Nadilah Cahaya Putri<sup>1</sup>  
 M. Karya Satya Azhar<sup>2</sup>  
 Desi Ika<sup>3</sup>

## **PENGARUH RISIKO BISNIS, STRUKTUR ASET, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN *PROPERTY AND REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022**

### **Abstrak**

Profitabilitas merupakan salah satu variabel penelitian moderasi untuk mengevaluasi dampak peningkatan dalam penjualan, alokasi aset, alokasi Dandan risiko bisnisrisiko bisnis, serta pengaturan keuangan. Populasi yang diteliti adalah seluruh perusahaan yang bergerak di bidang real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2022. Dengan sampel sebanyak 31 organisasi dan lima tahun observasi, Prosedur pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling menghasilkan 155 sampling data observasi secara keseluruhan. Uji deskriptif, uji regresi linier berganda Meneliti autokorelasi, Meneliti analisis regresi, Meneliti multikolinearitas, serta Meneliti heteroskedastisitas moderat (MRA) dengan pendekatan uji residu adalah metode analisis dipekerjakan dalam penelitian ini. Studi mengungkapkan bahwa bisnis yang bergerak di sektor real estate serta properti Perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2022, Struktur modal peningkatan penting dalam profitabilitas; pengaturan modal tidak terpengaruh oleh peningkatan dalam pendapatan atau risiko bisnis, pengaturan. Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh Neither asset structure nor business risk has a moderating effect on debt policy. Furthermore, the findings indicate that, for the 2018–2022 timeframe, profitability does not mitigate the impact of sales growth in Real estate and property firms listed on the Indonesia Stock Exchange uji Moderated Regression Analysis (MRA).

**Kata Kunci:** Kapitalisasi, Pertumbuhan Penjualan, Alokasi Aset, Risiko Bisnis, Profitabilitas

### **Abstract**

This research uses using profitability as a moderating factor to examine the effects of financial structure, asset structure, sales growth, and business risk. All property and real estate firms registered on the Stock Exchange of Indonesia comprise the research population between 2018 and 2022. With a sample of 31 organizations and five years of observation, The use of purposeful sampling was made in the sample technique to produce a total of 155 observation data samples. Descriptive tests, multiple linear regression tests, autocorrelation tests, heteroscedasticity tests, multicollinearity tests, as well as MRA, or moderate regression analysis tests with a residual test approach are the methods of analysis employed in this research. Research findings show that, in real estate and property companies that were outlined during 2018 and on the Stock Exchange of Indonesia 2022, profitability has a large positive impact Regarding capital structure, while company risk has little influence and a rise in sales has the capital structure is unaffected. structure. Profitability does not minimize the impact of business risk regarding debt strategy, nor Does it help to moderate influence of asset structure regarding debt policy. Apart from that, Making a profit has no moderating impact on influence of Increased sales in the Moderated Regression Analysis (MRA) test results for the property and real estate sectors listed on the Indonesia Stock Exchange between 2018 and 2022.

**Keywords:** Business Risk, Asset Structure, Sales Growth, Capital Structure, Profitability

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan Medan, Indonesia  
 nadilahcahaya09@gmail.com, <sup>2</sup>karyasatya17@gmail.com, <sup>3</sup>desiika082@gmail.com

**PENDAHULUAN**

PerkebunanPengembangan real dan pengembangan properti adalah contoh industri mikro itu pada akhirnya dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dan biasanya mudah dipengaruhi oleh perubahan harga pembiayaan, ekspansi, dan tingkat perdagangan. Faktanya, beberapa orang menggunakannya untuk membawa dan menyimpan uang tunai. Satu industri ekonomi Perusahaan ini Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan harta benda dan properti. Industri asli estat dan properti tumbuh dengan sangat pesat baik saat ini maupun nanti. Hal ini dikarenakan ketersediaan lahan yang stabil akibat pertumbuhan penduduk. Komponen yang tidak kalah pentingnya adalah keberadaan dan pertumbuhan industri properti dan real estate, khususnya bagi pelaku usaha di bidang perekonomian.

Menurut Sjahrial (2014), struktur modal yaitu tolak ukur antara guna pembiayaan hutang ekuitas jangka pendek dengan fitur tetap dan hutang ekuitas jangka panjang dengan dibandingkan sumber pemndanaan dari luar perusahaan seperti saham yang istimewa dengan saham biasanya. Penggunaan tingkat pinjaman tinggi adalah suatu kegagalan ketika memilih struktur modal, dan dapat meningkatkan risiko gagal bayar dan kurangi jumlahnya dari bisnis, sejak itu perusahaan tak dapat melunasi hutang serta mekar pada utang yang dipakai (Sulindawati dan Devi, 2017). Struktur modal yang pasti dapat membantu menghindari risiko dari susah bayar. *Businesses that employ excellent cash flow and Return On Investment (ROI) have little trouble paying off debt and interest* (Rustam, 2015). Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER) rata-rata industri ini menurut Kasmir (2018) sebesar 0,90 atau 90%. Suatu perusahaan berada dalam kondisi yang lebih buruk jika rasionya lebih besar karena DER lebih besar menunjukkan biaya tambahan yang terkait dengan utang atau kewajiban dibandingkan dengan ekuitas. Rata-rata Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER) perusahaan properti dan real estat terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2022 disajikan di bawah ini.

**Tabel 1. Contoh Data Keuangan Kapitalisasi Perusahaan yang Bergerak di Bidang Real Estate dan Properti di Bursa Efek Indonesia yang Ditentukan berdasarkan proporsi utang terhadap ekuitas pada tahun tersebut 2018–2022.**

	Emiten	<i>Ratio of Debt to Equity</i>				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	MMLP	0,195	0,274	0,243	0,228	0,787
2	BEST	0,508	0,432	0,442	0,408	0,404
3	GPRA	0,458	0,552	0,749	0,628	0,600
4	BSDE	0,835	0,717	0,876	0,954	0,932
5	PWON	0,771	0,534	0,605	0,799	0,768
	Rata-rata	0,553	0,513	0,583	0,603	0,698

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 1.1, terdapat volatilitas rata-rata Ratio of Equity to Debt sejumlah bisnis properti serta asli estat tercatat di Bursa Efek Indonesia antara pada tahun 2018 hingga 2022. Rata-rata rasio utang terhadap ekuitas (DER) pada tahun industri ini, menurut Kasmir (2018), yaitu 0,90 atau 90%. Suatu perusahaan berada dalam kondisi yang lebih buruk jika rasionya lebih besar karena DERnya lebih tampilan yang ditinggikan lebih banyak biaya yang terkait dengan utang atau kewajiban dibandingkan dengan ekuitas. Hal ini ditunjukkan di tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan dengan nilai DER yang rendah, sehingga menandakan bahwa di tahun tersebut mengalami kondisi yang lumayan baik dikarenakan perusahaan tersebut menggunakan biaya hutang/kewajiban terhadap biaya ekuitas relatif rendah. Sementara itu, rata-rata rasio utang terhadap ekuitas tumbuh antara tahun 2020 dan 2022, mencapai nilai DER yang tinggi sekitar 90%, sehingga menandakan bahwa di tahun tersebut mengalami kondisi yang kurang baik dikarenakan perusahaan tersebut menggunakan biaya hutang/kewajiban terhadap biaya ekuitas relatif tinggi. *Ratio of Ekuitas terhadap Hutang* adalah proporsi yang dipekerjakan di mengevaluasi penggunaan utang sebagai senjata keadilan. Dinyatakan berbeda, untuk mengetahui seberapa besar ekuitas yang dijadikan jaminan utang.

Wabah Covid-19 mengakibatkan Indonesia mengalami keterpurukan perekonomian pada kuartal kedua, ketiga, dan keempat tahun 2020. Banyak industri di Indonesia yang terkena imbas dari keterpurukan ini, terutama industri real estate. Mayoritas nilai Properti mengalami penurunan, termasuk mobil, apartemen, dan rumah yang cukup drastis. Hal ini karena, ketika masyarakat menjadi lebih berhemat dengan uangnya akibat pandemi ini, terjadi penurunan permintaan terhadap real estate

(<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>). Dari fakta di atas terlihat jelas bahwa saat ini sektor real estate dan properti sedang berkembang pesat terpuruk ditambah meluasnya ketika pandemi covid 19. Bisa dikatakan pandemi tersebut menjadi pukulan terbesar pada bisnis industri ini dan terhadap ekonomi nasional.

Penelitian “Dampak Organisasi Aset dan Peningkatan Penjualan dan Risiko, Risiko Ukuran Perusahaan dan Perusahaan Tentang Kapitalisasi: Pendekatan Berbasis Dapat beradaptasi dengan Profitabilitas Moderating antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 telah selesai pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia oleh Annisa dan Nurmadi pada tahun 2022, dan itu sedang direplikasi dan dimodifikasi dalam pekerjaan ini.

## **METODE**

Penelitian asosiatif dengan metodologi kuantitatif, lokasi Penelitian ini adalah pelaku usaha Real estat dan aset tercatat di Bursa Efek Indonesia antara pada tahun 2018 dan 2022. Website memungkinkan pengguna untuk mengakses data melalui internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Penelitian dilakukan pada bulan Juli hingga 2023 hingga Oktober 2023. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di bidang real estate dan properti antara tahun Populasi penelitian ini mencakup tahun 2018 hingga tahun 2022. pengambilan sampel secara deliberate, atau pemilihan partisipan berdasarkan standar atau atribut yang telah ditentukan, merupakan dasar dari strategi sampel dipekerjakan dalam penelitian ini, informasi yang pembantu diperoleh dari hutang dagang tahunan usaha manufaktur dilepaskan oleh Bursa Efek Indonesia ( BEI Indonesia (BEI) menjadi asal data dipekerjakan dalam penelitian ini. melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Studi dokumentasi dan tinjauan literatur digunakan sebagai bagian dari metodologi koleksi untuk data penelitian ini.

## **VARIABEL PENELITIAN**

### **VARIABEL DEPENDEN**

Sugiyono (2019) mendefinisikan Apa variabel terikat yaitu sesuatu siapa yang terkena dampaknya atau diakibatkan dengan adanya variabel terpisah. Struktur modal menjadi dapat diubah dependen pada penelitian ini. Menurut pendapat Harjito dan Martono (2013), pengatur modal merupakan kemiripan atau keseimbangan keuangan Jangka lama suatu bisnis yang ditunjukkan dengan membandingkan modal sendiri vs utang jangka panjang.

### **VARIABEL INDEPENDEN**

Faktor-faktor yang sering disebut sebagai stimulus, prediktor, atau faktor anteseden dikenal dengan variabel bebas. Sugiyono (2019) mendefinisikan variabel independen sebagai variabel yang dipengaruhi, timbul dari, atau diakibatkan oleh perubahan suatu variabel dependen. Penelitian ini mencakup variabel-variabel berikut: Alokasi aset ( $x_2$ ), peningkatan pendapatan ( $x_3$ ), dan bahaya perusahaan ( $x_1$ ).

#### a. Risiko terhadap Bisnis ( $x_1$ )

Bahayanya adalah kerentanan ditemui suatu organisasi di dalam mempertahankan usahanya. Risiko bisnis adalah pertaruhan dimana organisasi tidak mampu mengurus pengeluaran fungsionalnya dan dipengaruhi oleh keamanan gaji dan pengeluaran. Rasio Kekuatan Pendapatan Dasar digunakan untuk menghitung variabel ini, yang menilai kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan sebelum membayar pajak dan bunga pada seluruh basis asetnya.

#### b. Struktur Aset ( $x_2$ ).

Karena sumber daya yang tepat dihubungkan dengan siklus produksi organisasi untuk menciptakan dan meningkatkan keunggulan organisasi, Saat menentukan pendanaan, struktur aset merupakan pertimbangan penting.. Struktur aset berfungsi sebagai pembatas antara sumber daya lengkap dan sumber daya tetap (Denziana dan Yunggo, 2017)

#### c. Pertumbuhan Penjualan ( $x_3$ ).

Perubahan tahunan dalam penjualan yang ditampilkan pada laporan laba rugi organisasi dikenal sebagai pertumbuhan penjualan.

## **VARIABEL MODERASI**

Faktor moderasi menurut Sugiyono (2019) adalah variabel yang mempengaruhi bagaimana pengaruh variabel, baik independen maupun dependen. Profitabilitas merupakan dapat diubah moderasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Suatu korporasi dikatakan untung apabila dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Indikator lain dari manajemen perusahaan yang efektif adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan dalam menilai kapasitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan modal, aset, dan penjualan. Return on Assets adalah standar profitabilitas (ROA)..

**HASIL DAN PEMBAHASAN  
STATISTIK DESKRIPTIF**

**Tabel II.  
Hasil Statistik Inscriptio  
Characteristic Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko Bisnis	155	-5.68	6.69	-.1197	.91060
Struktur Aset	155	.001	.927	.1721	.24637
Pertumbuhan Penjualan	155	-.75	2.82	.1045	.45870
Struktur Modal	155	-2.32	.72	.1713	.65248
Profitabilitas	155	-.01	.65	.0519	.06579
Valid N (listwise)	155				

Sumber : data diolah, 2023

1. Variabel Risiko Bisnis mempunyai mean (nilai khas) dari -0.1197 dan standar deviasi 0,91060 periode 2018-2022 dalam perusahaan real estate dan pertanahan. Nilai minimum berupar -5,68 pada PT Karya Bersama Anugerah Tbk (KBAG) pada tahun 2022 dan angka tertinggi adalah 6,69 pada PT Karya Bersama Anugerah Tbk (KBAG) pada tahun 2018..
2. Variabel Struktur Aset mean (rata-rata) 0,1721 serta memiliki penyimpangan khas dari 0,24637 periode 2018-2022 untuk perusahaan real estate dan real estate. Angka minimum adalah 0,001 pada Perusahaan Terbatas Nusantara Almazia Tbk (NZIA) pada tahun 2021 serta angka maksimum adalah 0,927 oleh PT Bima Sakti Pertiwi Tbk (PAMG) pada tahun 2020.
3. Periode 2018–2022 pada perusahaan real estate dan real estate, Variabel pertumbuhan penjualan mempunyai nilai minimum sebesar -0.75 pada PT Bekasi Fajar Industrial Estate (BEST) pada tahun 2020, angka maksimum adalah 2.82 pada PT Binakarya Jaya Abadi Tbk (BIKA) pada tahun 2021 dan mean (mean -mean) ialah 0,1045 pada standar deviasi 0,45870.
4. Variabel pengaturan modal dalam bisnis real estate dan nilai rata-rata real estat adalah 0,1713, dengan standar deviasi sebesar 0,65248 periode 2018-2022. Variabel ini mempunyai nilai minimum sebesar -2,32 pada Perusahaan Terbatas Binakarya Jaya Abadi Tbk (BIKA) pada tahun 2022, nilai maksimum adalah 7,02 pada PT Binakarya Jaya Abadi Tbk (BIKA) tahun 2022. 2019.
5. Angka maksimum variabel profitabilitas pada PT Bima Sakti Pertiwi Tbk (PAMG) tahun 2018 adalah 0,65, angka minimum adalah -0,01 oleh PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (BIPP) tahun 2018, angka rata-ratanya adalah Rata-rata (mean value) adalah 0,0519 serta jarak deviasinya adalah 0,06579 untuk perusahaan real estate dan real estate selama periode tersebut. 2018–2022..

**UJI ASUMSI KLASIK**

**1. Uji Normalitas**

**Tabel III  
Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Predicted Value
N	155
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean -.2794839

	Std. Deviation	.31658818
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.035
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : data diolah, 2023

Nilai Asymp ditentukan berdasarkan temuan uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov. Karena 0,200 dan angkanya lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi secara teratur.

## 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel IV**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Risiko Bisnis	.991	1.006
	Struktur Aset	.962	1.040
	Pertumbuhan Penjualan	.972	1.029
	Profitabilitas	.945	1.058

a. *Dependent Variable:* Struktur Modal

Sumber : data diolah, 2023

Tabel IV.3, yang ditunjukkan bahwa tidak ada variabel yang ada, menunjukkan bahwa nilai 0,991 dan 1,006 untuk Toleransi dan VIF terkait Risiko Bisnis, 0,962 dan 1,040 untuk Toleransi dan VIF terkait Struktur Aset, 0,972 dan 1,029 untuk Toleransi dan VIF terkait terhadap Pertumbuhan Penjualan, serta 0,945 dan 1,058 untuk Profitabilitas. Mengingat semua nilai toleransi diketahui kurang dari Jika nilai VIF melebihi 10 dan Uji Multikolinearitas model regresi 0,10 maka pengujian berhasil.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel V**  
**Hasil Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.211	.716		1.690	.093
	Risiko Bisnis	.009	.560	.001	.016	.987
	Struktur Aset	2.273	2.104	.090	1.080	.282
	Pertumbuhan Penjualan	-.028	1.124	-.002	-.025	.980
	Profitabilitas	.141	.456	.026	.310	.757

a. *Dependent Variable:* Abs\_Res

Sumber: pengolahan data, 2023

Tanda itu. nilai variabel ditampilkan pada Tabel IV.4 di atas. berikut ialah seperti ini: Pertumbuhan Penjualan (X3) = 0,980, Struktur Aset (X2) = 0,282, dan Profitabilitas (Z) = 0,757

untuk variabel Risiko Usaha (X1). Hal ini menunjukkan independensi setiap variable bersifat independen atau tidak heteroskedastis.

**4. Uji Autokorelasi**

**Tabel VI**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.095 <sup>a</sup>	.109	-.017	6.30637	1.834

Sumber : data diolah, 2023

Angka Durbin - Watson ditampilkan oleh Tabel IV.. 5 menampilkan nilai 1.834. Kita dapat menyimpulkan bahwa tidak berdasarkan autokorelasi aturan Durbin-Watson, yang memeriksa apakah  $1-du < dw < 4-du$ . Selain itu, angka Durbin-Watson yang ada di antara  $1,790 < 1,834 < 2,209$  menunjukkan pada gaya regresi tak menunjukkan adanya autoencoded data.

**UJI REGRESI LINIER BERGANDA**

**Tabel VII**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1191.211	135.716			.000
	Risiko Bisnis	.019	.560	.001	.016	.087
	Struktur Aset	2.273	2.104	.090	2.080	.000
	Pertumbuhan Penjualan	-.028	.124	-.002	-.025	.220
	Profitabilitas	-11.141	4.456	.226	2.310	.037

a. *Dependent Variable:* Struktur Modal

Sumber : data diolah, 2023

Di Atas Tabel dapat mengetahui bahwa persamaan analisis regresi berganda adalah :  $Y = 1191.211 + 0,019X_1 + 2,273X_2 - 0,028X_3 - 11,141Z$

- SATU. Konstanta regresi mempunyai nilai sebesar 1191.211. Jika setiap variabel mempunyai nilai independen sebesar Jika struktur modalnya 0 (nol), maka akan menjadi meningkat adalah 1.191.211.
- Koefisien regresi b1 variabel bebas X1 (risiko perdagangan) adalah positif sebesar 0,019. Hal ini menunjukkan hubungan yang menguntungkan antara variabel-variabel tersebut. searah. Dengan demikian, Organisasi modal akan melakukannya bertambah adalah 0,019 satuan untuk setiap kenaikan satu satuan variabel risiko komersial.
- Dibandingkan dengan variabel independen X2 (Struktur Aktiva) terdapat koefisien regresi positif (b2) dengan nilai sebesar 2,273. Hal ini menunjukkan sifat hubungan satu arah antara dua variabel. Akibatnya struktur modal akan bertambah sebesar 2.273 satuan untuk setiap penambahan satu satuan variabel Struktur Aset.
- Untuk variabel independen X3 (Pertumbuhan Pendapatan), koefisien regresi b3 sebesar -0,028 dan bertanda negatif. Perihal ini ditunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan yang berbanding terbalik. Setiap kenaikan satu satuan pada Variabel pertumbuhan penjualan menunjukkan adanya penurunan struktur modal -0,028 satuan.
- Koefisien regresi b4 untuk variabel Z (Profitabilitas) bernilai negatif dengan nilai -11,141.

Hal Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara variabel-variabel tersebut berbanding terbalik. Dengan demikian, peningkatan variabel laba adalah 1 himpunan akan menyebabkan pengurangan struktur modal adalah -11,141 satuan.

**UJI KELAYAKAN MODEL**

**1. UJI F**

**Tabel VIII**  
**Hasil Uji F (Uji Simultan-test)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.435	4	3.859	3.970	.004 <sup>b</sup>
	Residual	145.793	150	.972		
	Total	161.228	154			

a. *Bergantung Sebagian: Pengaturan Modal*

b. *Peramal: (Invariant), Profitabilitas, Bahaya Bisnis, Struktur Aset, Perkembangan Penjualan*

Sumber : data diolah, 2023

Hasil Pengujian ANOVA ataupun uji F menunjukkan nilai F adalah 3,970 dengan tingkat kepentingan 0,004. Dengan demikian dapat disimpulkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,970 > 3,09$ ) atau nilai signifikan  $F < 5\%$  ( $0,004 < 0,05$ ). Hal ini menggambarkan bagaimana risiko dan struktur perusahaan aset, pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas berinteraksi untuk memiliki dampak simultan yang signifikan pada pengaturan modal.

**2. KOEFISIEN DETERMINASI R<sup>2</sup>**

**Tabel IX**  
**Koefisiens Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.095 <sup>a</sup>	.109	-.017	6.30637	1.834

a. *Predictors: (Constant), Profitabilitas, Risiko Bisnis, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan*

b. *Partially Dependent: Pengaturan Modal*

Sumber : pendataan diubah, 2023

Square R yang dihasilkan oleh pengaturan modal sebesar 0,109 atau 10,9 dari Tabel IV.5. Perihal ini ditunjukkan ialah 89,1% pengaturan modal ditentukan pada dapat diubah lain, sisanya merupakan kombinasi X1.

**UJI T (HIPOTESIS)**

**Tabel X**  
**Hasil Uji T (Uji Parsial)**  
**coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1191.211	135.716			.000
	Risiko Bisnis	.019	.560	.001	.016	.087
	Struktur Aset	2.273	2.104	.090	2.080	.000
	Pertumbuhan Penjualan	-.028	.124	-.002	-.025	.220
	Profitabilitas	-11.141	4.456	.226	2.310	.037

a. *Batasan Sebagian : Pengaturan Modal*

Sumber : data diolah, 2023

Hasil berikut diperoleh dari temuan uji t Tabel IV.6:

2. Nilai signifikansi variabel risiko bisnis diketahui mempunyai nilai  $0,087 > 0,05$  sehingga menunjukkan bahwa risiko bagi perusahaan tidak memperbaiki pengaturan modal secara signifikan.
3. Nilai signifikansi variabel struktur aset diketahui mempunyai nilai  $0,000 < 0 > 0,05$  sehingga menunjukkan tidak adanya dampak menguntungkan perkembangan pendapatan terhadap pengaturan aset.
4. Diketahui mengubah nilai relevansi laba pada  $0,037 < 0,05$  menunjukkan hubungan positif yang kuat diantara profitabilitas dan struktur modal.

## MODERATED REGRESSION ANALYSIS

### 1. MRA I (RISIKO BISNIS)

**Tabel XI**  
**Hasil Tes Signifikan Peran Profitabilitas dalam Mengurangi Dampak Risiko Perusahaan terhadap Struktur Modal dengan Uji Residual Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.052	.005		5.775	.000
	Risiko Bisnis	.003	.006	.035	.436	.664

a. Variabel terikat: Tingkat keuntungan

Sumber : data diolah, 2023

$$Z = 8,052a_2 + 0,003X_1$$

**Tabel XII**  
**Hasil Uji Residual I Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.036	.005		7.789	.000
	Struktur Modal	.007	.001	.016	.198	.844

a. *Dependent Variable: Abs\_Res1*

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel IV.9, menunjukkan persamaan bahwa MRA I yaitu:

$$e_{\text{absolute1}} = 9,036 + 0,007$$

Tingkat signifikansinya melebihi 0,05 yaitu  $0,844 > 0,05$  sesuai tabel sebelumnya. Kami menyimpulkan bahwa nilai sisa absolut tidak dipengaruhi oleh struktur modal (Ghozali, 2018). Oleh karena itu, profitabilitas tidak mampu memitigasi dampak risiko bisnis tentang pengaturan modal



2. MRA II (STRUKTUR ASET)

**Tabel XIII**  
**Temuan Tes Profitabilitas Signifikan Menggunakan Uji Residual untuk Mengurangi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Struktur Aset Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.044	.006		6.937	.000
	Struktur Aset	.044	.021	.166	2.088	.038

a. *Dependent Variable:* Profitabilitas

Sumber : data diolah, 2023

$$Z = 9,044a_2 + 0,044X_1$$

**Tabel XIV**  
**Hasil Uji Residual II**

Sumber : data diolah, 2023

Pe  
rsa  
ma  
an  
ber  
da  
sar  
ka  
n  
tab

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.024	.004		5.708	.000
	Struktur Modal	.000	.001	-.035	-.436	.664

a. *Dependent Variable:* Abs\_Res2

el IV.11 menunjukkan bahwa MRA I bernilai : mutlak1 sama dengan 8,024 ditambah 0,000.

Tingkat signifikansinya melebihi 0,05 yaitu 0,664 > 0,05 sesuai tabel sebelumnya. Kami menyimpulkan bahwa nilai sisa absolut tidak dipengaruhi oleh struktur modal (Ghozali, 2018). Oleh karena itu Struktur modal dipengaruhi oleh struktur aset, dan profitabilitas tidak dapat mengurangi pengaruh ini.

3. MRA III (PERTUMBUHAN PENJUALAN)

**Tabel XV**  
**Temuan Uji Signifikan Keuntungan Cukup Dampak Positif Pertumbuhan Struktur Modal dengan Residual Testing terhadap Penjualan Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.050	.005		7.243	.000
	Pertumbuhan Penjualan	.021	.011	.149	1.859	.065

a. *Dependent Variable:* Profitabilitas

Sumber : data diolah, 2023

$$Z = 9,050a_2 + 0,021X_1$$

**Tabel XVI**  
**Hasil Uji Residual III**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.751	.005		7.646	.000
	Struktur Modal	-.035	.001	.011	.138	.891

a. *Dependent Variable: Abs\_Res3*

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel IV.13, menunjukkan persamaan bahwa MRA I yaitu:

$$e_{\text{absolute1}} = 9,751 - 0,035$$

Tingkat signifikansinya melebihi 0,05 yaitu  $0,891 > 0,05$  sesuai tabel sebelumnya. Kami menyimpulkan bahwa nilai sisa absolut tidak dipengaruhi oleh struktur modal (Ghozali, 2018). Oleh karena itu, profitabilitas tidak mampu memitigasi dampak pertumbuhan penjualan tentang Pengaturan modal.

## PEMBAHASAN

### Dampak Akibat Bidang Usaha Pada Bnetuk Modal

Menggunakan data dari perangkaan, pengaturan dana dalam bisnis yang mencatatkan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak terpengaruh positif signifikan oleh risiko bisnis. Nilai signifikansi variabel risiko bisnis sebesar menunjukkan hal tersebut  $0,087 > 0,05$  menunjukkan bahwa Struktur modal tidak terpengaruh secara positif oleh risiko perusahaan.

### Dampak Struktur Modal terhadap Struktur Aset

Menggunakan data statistik, pengatur modal oleh bisnis yang mencatatkan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi secara positif oleh struktur aset. Hal ini ditunjukkan dengan nilai pentingnya faktor-faktor dalam struktur aset sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa pengaturan aset meningkatkan pengaturan modal secara signifikan.

### Dampak Pertumbuhan Penjualan pada Struktur Modal

Menggunakan data perangkaan, pengaturan modal sektor Properti Struktur Modal dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami pertumbuhan penjualan tidak memberikan akibat positif yang dampak yang besar terhadap peningkatan pendapatan. Nilai signifikansi variabel pertumbuhan penjualan sebesar  $0,220 > 0,05$  artinya tidak terdapat hubungan positif yang nyata antara pertumbuhan penjualan dengan struktur modal menunjukkan hal tersebut.

### Dampak Profitabilitas Pada Pengaturan Modal

Struktur modal perusahaan yang bergerak di bidang real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki dampak menguntungkan terhadap profitabilitas, menurut data statistik. Skor signifikansi variabel Profitabilitas sebesar  $0,037 < 0,05$  menunjukkan hal tersebut mempunyai dampak yang signifikan dan menguntungkan terhadap struktur modal.

### Dampak Risiko Bisnis pada Pengaturan Modal Dimoderasi oleh Gainsabilities

Profitabilitas Itu tidak bisa mengurangi Dampak risiko bisnis terhadap struktur modal sektor korporasi properti serta real estate Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), menurut analisis statistik. Hasil signifikan sebesar  $0,844 > 0,05$  menunjukkan bahwa profitabilitas tidak cukup untuk mengurangi pengaruh risiko dari struktur modal hingga bisnis.

### Dampak Pengaturan Aset Pada Pengaturan Modal Dimoderasi pada Profitabilitas

Profitabilitas tidak dapat mengurangi dampak Jika berbicara tentang perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, struktur aset hingga struktur modalnya (BEI), menurut analisis statistik. Nilai substansial sebesar  $0,664 > 0,05$  menunjukkan bagaimana struktur aset mempengaruhi struktur modal tidak dapat dimitigasi pada profitabilitas.

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Penjualan dimoderasi oleh Profitabilitas

Profitabilitas tidak dapat mengimbangi dampak pertumbuhan penjualan pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di struktur permodalan Bursa Efek Indonesia (BEI), menurut

analisis statistik. Angka signifikansi adalah  $0,891 > 0,05$  menunjukkan karena profitabilitas tidak cukup untuk melawan dampak penjualan yang lebih tinggi terhadap struktur modal.

## SIMPULAN

Singkatnya yang dapat diambil dari data dan analisis wacana yang disajikan pada pemaparan sebelumnya adalah ialah :

1. Bahaya bisnis tidak berdampak pada susunan tekstur permodalan oleh bisnis real estate serta properti yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
2. Susunan tekstur aset sangat meningkatkan Susunan tekstur permodalan oleh bisnis yang bergerak di bidang real estate dan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. Kenaikan penjualan tidak berpengaruh pada struktur modal bisnis properti Properti apa pun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Struktur Uang berpengaruh diinvestasikan pada bisnis di bidang real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. signifikan pada profitabilitasnya.
5. Bagaimana bahaya bisnis mempengaruhi pengaturan modal bisnis actual estate dan properti Perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak dimitigasi pada profitabilitas.
6. Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh struktur aset mengenai perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan struktur permodalannya.
7. Struktur modal pada usaha yang bergerak di industri real estate dan properti serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak terpengaruh oleh profitabilitas. dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan.

Institusi dan penelitian di masa depan harus fokus pada rekomendasi berikut berdasarkan analisis data dan diskusi dari presentasi sebelumnya:

1. Perusahaan manajemen, real estat, dan properti harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti Struktur, pertumbuhan penjualan, dan risiko bisnis aset sebelum memutuskan pengatur modal. Bisnis dapat memilih pengatur modal terbaik untuk meningkatkan kualitas dan reputasinya dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini.
2. Organisasi harus menyampaikan laporan audit dan data tepat waktu untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangannya, khususnya di mata investor. Hal ini akan menarik dana bagi perusahaan dan meningkatkan prospeknya Kemudian.
3. Lebih banyak penyelidik yang bisat memperluas objek observasi, menambah variabel, menambah sampel, menambah jangka waktu, dan mengatasi keterbatasan penelitian ini agar membuahkan hasil yang valid. Mereka juga dapat memberikan penjelasan mengenai temuan utama penelitian, yaitu hubungan kedua variabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulla, Yomna. (2017). *Capital structure in a tax-free economy: evidence from UAE. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(1), 1–30. DOI: 10.1108/IMEFM-11-2015-0144
- Aditia, Miswanto. & Setiawan, Yusuf. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, Vol. 11, No. 2, Hal: 121-226 |ISSN 2527-6638
- Afa & Hazmi, Shadrina. (2021), Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. *Jurnal Al-Qardh*, Vol. 6, No. 1, Hal: 30-44 |ISSN 2599-0187
- Afiezan, Adam., Melysa., Angga, Vanesa. Julieta., Lionar, Rosalie., Jesica. (2022). Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Harga Saham terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Management And Bussines (Jomb)*, Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2022. |ISSN : 2684-8317. DOI: 10.31539/Jomb.V4i1.3718.
- Andika, I. Kadek. Rico., Sedana, Ida. Bagus. Panji. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *E-.Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 8, No. 9. Hal: 5803-5824. |ISSN 2302-8912. DOI: 10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i09.p22
- Annisa., Nurmadi, Ruswan. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Resiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

- pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, Vol. 2 No. 2. 2020. |ISSN : 2774-2075.
- Aslah, Titi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Asset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal akuntansi dan perpajakan jayakarta*. 2 (1), 1-17, 2020. E-|ISSN : 2714-8165.
- Aulia, Dyan. Nur. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 16, No. 4, Hal: 162-178 |ISSN : 2528-1216. DOI:10.38043/jmb.v16i4.2216
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Jakarta : Salemba Empat.
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Denziana, Angrita., & Yunggo, Delicia. Eilien. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada Perusahaan Real estate And Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 8, No. 1, Maret 2017. Hal 51 – 67. |ISSN : 2087-2054.
- Dewa, Dwi. Fredian. Hudarangga., Mahsuni, Abdul. Wahid., Junaidi. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Struktur Aset dan Risiko Bisnis terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. Volume. 8, No. 9. Hal: 50-62. |ISSN : 2302-7061.
- Dzikriyah & Sulistyawati, Ardiani. Ika. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Majalah ilmiah Solusi*, Vol. 18, No. 3, Hal: 99-115 |ISSN 2716 - 2532
- Ekinanda, Ferlina., Wijayanti, Anita., Siddi, Purnama. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol.12, No. 2, September 2021 Halaman 45-62. |ISSN : 2087-2054.
- Fahmi, Irham (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Felicia & Viriany. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Doctoral dissertation, Universitas Tarumanagara). Vol. 3. No.1. |ISSN : 2561-3518
- Ghozali, Imam. (2018). “Aplikasi Analisis Multivariate dengan pogram IBM SPSS”. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J & Chad J. Zutter. (2015). *Principles of Managerial Finance 14th Edition*. Global Edition. Pearson Education Limited.
- Halim, Abdul. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Hanafi, Mamduh. M., & Halim, Abdul. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi. 4. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hapsari, Claudia. Gita., & Widjaja, Indra. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. *Jurnal manajemen bisnis dan kewirausahaan*. Vol.5.No.1.2021.|ISSN :2598-0289.
- Harahap, Sunarji., Tanjaya, Valerie., & Elidawati (2021). Pengaruh Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada PT Nickerson Star Multi Perkasa Medan. *Jurnal Bisnis Kolega* , Volume. 7 No. 2. Des 2021. |ISSN : 2621-8291.
- Hartono, Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke 10, Yogyakarta : BPF.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Husnan, Suad & Pudjiastuti, Enny. (2015). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPF
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Khoiriyah, Dela., & Rasyid, Rosyeni. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal kajian manajemen dan wirausaha*. Vol. 02 No. 02. 2020. E-|ISSN :2655-6499.

- Insiroh, Lusio. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 2(3).
- Lubis, Nuriyaningsih., & Arief, Muhammad. (2022). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, Vol. 2 No. 2. 2020. |ISSN : 2774-2075.
- Lianto, Velda., Sinaga, Annisa. Nauli., Susanti, Elvi., Yaputra, Christina., Veronica (2020). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting*, Volume 3 No 2, Juni 2020. |ISSN : 2597-5234.
- Mas, Ida. Ayu. Dwi. Pusparini., & Dewi Sayu. Kt. Sutrisna. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 8, 2020 : 3105-3124. |ISSN : 2302-8912. DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p11>.
- Meilani, Usi., & Wahyudin, Agus. (2021). Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 19, No. 1, Maret 2021. E-ISSN : 2541-5204.
- Mukaromah, Dewi. Uktani., & Suwarti, Titiek. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol : 13 No : 01 Tahun 2022. |ISSN : 2614 – 1930.
- Nirmala, Aulia., Moeljadi., & Andarwati. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia ( Perspektif Pecking Order Theory ). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(36), 557– 566. DOI: 10.18202/jam23026332.14.3.16
- Nuswandari, Cahyani. (2013). Determinasi Struktur Modal dalam Perspektif Pecking Order Theory dan Agency Theory. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. No.1, Vol. 2, Hal: 92-102. |ISSN 1979-4878.
- Paramitha, Ni. Nyoman., & Putra, I. Nyoman. Wijana. Asmara. (2020). *Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal*. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2753-2766. |ISSN : 2302-8556 .
- Putri, Akhitah., & Asyik, Nur. Fadrijh. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 8, Nomor 3, Maret 2019. |ISSN : 2460-0585.
- Riyanto, Bambang. (2013). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta : BPFE
- Riyanto, Bambang. (2016). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- Rustam, M. (2015). Penentuan Struktur Modal Optimal pada Perusahaan Sektor Properti, Real estate, dan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 4(1):94–124. E-ISSN : 2550-0066.
- Sanusi, Anwar. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta : Salemba Empat.
- Sartono, Agus. (2014). Manajemen keuangan: Teori dan Aplikasi.. Yogyakarta : BPFE
- Sartono, Agus. (2016). Manajemen keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE
- Setiawan, Christie. Arllim., & Bangun, Nurainun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan dengan Moderasi Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume 3, Nomor. 4. Hal: 1478-1487. Oktober, 2021. |ISSN : 2490-4578.
- Sjahrial, Dermawan. (2014). Manajemen Keuangan Lanjutan. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Srimindarti, Ceacilia., & Hardiningsih, Pancawati. (2017). Pengaruh Struktur Asset Perusahaan terhadap Struktur Modal Dimoderasi Profitabilitas. *PROCEEDING Bingkai Manajemen (BIMA)*. Vol 1, No 1.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sudana, I. Made. (2015). Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan. Cetakan Ke 18. Jakarta : Erlangga.
- Sulindawati, Ni. Luh. Gede. Erni., Devi, Ni. Made. Noviana. Chintya. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva Profitabilitas Ukuran Perusahaan Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur

- Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 7 (1). DOI: 10.23887/jimat.v7i1.9585
- Sungkar, Innayah. Hally., & Deitiana, Tita. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Tsm*, Vol. 1, No. 1, Maret 2021, Hlm. 37-44. E-ISSN : 2775– 8370.
- Susantika, Bingah., & Mahfud, Mohammad. Kholiq. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 8, Nomor 1, Tahun 2019, Hal. 137-150. |ISSN : 2337-3792.
- Swardjono (2015). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta
- Yohanes. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 16(1a):133–48. |ISSN : 1410-9875.  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) di akses pada 25 Juni 2023
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-tarakan/baca-artikel/14441/Pasar-Properti-Residensial-Di-Tengah-Pandemi-Covid-19.html> di akses pada 14 September 2023